

*Jurnal* ISSN 1907-316X  
**Logos Spectrum**

**volume 9, No 1, Januari - Maret 2014**

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik.  
W. Y. Rompas

Faktor Sosial, Ekonomi Dan Budaya Yang Mempengaruhi Usaha Peningkatan  
Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Borgo Kecamatan Tombariri  
Selvie M. Tumengkol

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga  
Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa  
Lisbeth Lesawengen

Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah  
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara  
A.J. Roorong

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sitaro  
Wehelmina Rumawas

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel  
Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder.  
Nelly Elsie Waani

Peranan Kepala Dinas Kesehatan Dalam Pengawasan Program Jamkesmas  
Di Kabupaten Halmahera Utara  
Ogotan Martha

Peranan Kepemimpinan Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup  
Juliana Lumintang

Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan  
Selfie Wowor

Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Polisi Di Wilayah  
Bolaang Mongondow Sulawesi Utara  
Enggar Broto Seno.



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JURUSAN SOSIOLOGI**

Jurnal	Vol	No	Hal	Manado	ISSN
Logos Spetrum	9	1	1 - 81	Januari - Maret 2014	1907-316X

# JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 9, No 1, Januari – Maret 2014

## KOMPOSISI PERSONALIA JURNAL LOGOS SPECTRUM

### **Pelindung**

Dekan Fisip Unsrat  
Philep M. Regar

### **Penanggung Jawab**

Ketua Jurusan Sosiologi  
Nicolaas Kandowangko

### **Pemimpin Umum/Redaksi**

Anthonius Purwanto

### **Redaktur Pelaksana**

Hendrik W. Pongoh

### **Dewan Redaksi**

Benedicta J. Moku  
Hendrik W. Pongoh  
I Nengah Punia  
Fonny J. Waani  
Eveline J.R. Kawung  
Shirley Y.V.I. Goni

### **Mitra Bebestari**

Basri Amin  
(Univ. Gorontalo)  
Yustinus Slamet Antono  
(STFT. St.Yohanes. Pematang Siantar)

### **Editor Eksekutif**

John Dewey Zakarias

### **Administrasi Keuangan**

Evie A.A. Suwu

**Diterbitkan Oleh : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat  
Manado, bekerja sama dengan penerbit Media Pustaka Manado**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan *Jurnal Ilmiah Logos Spectrum* Volume 9 Nomor 1. Januari – Maret 2014

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dan birokrat ataupun para menejer perusahaan dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

*Jurnal Logos Spectrum* merupakan media informasi dalam rangka menyebarluaskan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

**Redaksi**

# JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 9, NO 1, JANUARI - MARET 2014

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -- ii

DAFTAR ISI -- i

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik. 1 - 9  
W. Y. Rompas

Faktor Sosial, Ekonomi Dan Budaya Yang Mempengaruhi Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Borgo Kecamatan Tombariri 10 - 14  
Selvie M. Tumengkol

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa 15 - 21  
Lisbeth Lesawengen

Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 22 - 27  
A.J. Roorong

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sitiro 28 - 33  
Wehelmina Rumawas

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder. 34 - 40  
Nelly Elsje Waani

Peranan Kepala Dinas Kesehatan Dalam Pengawasan Program Jamkesmas Di Kabupaten Halmahera Utara. 41 - 46  
Ogotan Martha

Peranan Kepemimpinan Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup 47 - 56  
Juliana Lumintang

Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan 57- 64  
Selfie Wowor

Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Polisi Di Wilayah Bolaang Mongondow Sulawesi Utara 65 - 81  
Enggar Broto Seno

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 1	Hal 1 - 81		
Logos Spetrum				Januari – Maret 2014	1907-316X

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder.

Nelly Eijsje Waani  
Dosen Pada Program Studi Sosiologi Fispol Unsrat Manado

*Abstract*

*Traditional roles as housewives wife began to move. Recently a trend of women having a work for a wage to support the family economy is take place even in the village. In the Leilem Village Sonder Sub-District there is a furniture industry which is the main income of local residents. To meet the market demands it is required many worker, this is the reason women are also employed. The aim of this study is to describe and examine the dual role of housewife working in the furniture industry Leilem Village for improving the welfare of her family.*

*The methodology used in this research is descriptive and qualitative methods. Data were collected through interview, observation, and documentation. Samples were determined by purposive sampling in a number of 25 informants consisted of housewives worker 21 persons, the village government 2 persons, and Community Leader 2 persons. Data were analyzed categorically to obtain the same meaning and than were interpreted. Data presentation is in a narrative.*

*Results showed that : 1) Housewives that work in the furniture industry of Leilem Village had increased the economic of family. They can help families need and able to contribute in every community activity compared to before they work in furniture industry. 2) Dual role of housewives that work in the furniture industry consists of domestic role as implementers of household affair and public role as an extra earner. Dominant support that provided by families to housewives that work in furniture industry, in nature are emotional (intimacy and acceptance) and informational (sharing partners), while instrumental support (aid) is less dominant.*

*From this research it can be concluded that the dual role of housewives that work in the furniture industry of Leilem Village have increased the family income even though it causes lack of time for the family so that it can arise conflict. It is recommended that the need for time management and optimization role as a housewife who work at furniture industry.*

*Key Words: Dual Role, Furniture Industry, and The Family Welfare.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Partisipasi perempuan saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Melihat potensi kaum perempuan sebagai sumberdaya manusia maka diupayakan mengikutsertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan oleh perkemampuan belaka, tetapi merupakan tindakan efisien karena tanpa mengikut sertakan perempuan dalam proses pembangunan itu berarti pemborosan dan memberi pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Partisipasi perempuan menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau

domestik mencakup peran kaum perempuan sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan sebagai manusia pembangunan. Pada peran transisi maka perempuan sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di berbagai kegiatan sesuai keterampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia (Yusuf, 2008).

Kecenderungan yang terjadi saat ini mulai terlihat bahwa peran perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga cukup besar. Hal tersebut karena sudah semakin banyak perempuan memasuki lapangan pekerjaan. Bagi perempuan yang berkeluarga, pada

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder.

umumnya pendapatan yang diperolehnya digunakan untuk bias memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan perempuan juga untuk meringankan suami, walaupun ada beberapa suami pada saat tertentu tidak mempunyai penghasilan.

Desa Leilem merupakan salah satu desa di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa yang memiliki lokasi strategis. Dengan posisinya yang strategis membuat industri mebel yang ada menjadi tempat yang begitu dikenal oleh masyarakat sebagai desa sentra produksi perabotan di Minahasa. Industri perabotan tersebut merupakan satu sumber pendapatan utama penduduk setempat. Kursi, lemari, meja hingga Mimbar adalah produk andalan Leilem. Saat ini permintaan terhadap *furniture* buatan Leilem di pasaran masih tetap tinggi, sehingga membutuhkan tenaga kerja tambahan dalam menyelesaikan permintaan maupun pesanan tersebut.

Pekerja yang berasal dari desa Leilem memiliki keahlian dalam membuat mebel sehingga saat ini posisi mereka sebagian besar merupakan kepala bas (Kepala tukang). Itulah sebabnya, banyak orang yang berasal dari luar desa Leilem atau desa tetangga datang bekerja sebagai *kenek* (tukang). Karena pada umumnya pekerja mebel yang berasal dari desa Leilem sudah tidak mau lagi dikerjakan sebagai *kenek* karena mereka merasa keahlian yang telah mereka miliki sudah selayaknya dibayar dengan upah yang tinggi sebagai kepala bas atau membuka usaha mebel dengan modal sendiri. Hal inilah yang membuat lapangan pekerjaan bagi perempuan terbuka untuk bekerja di industri mebel walau hanya sebagai tukang cat atau tukang *fermis*.

Pekerjaan perempuan yang bekerja pada industri mebel di desa Leilem saat ini cukup banyak. Ini terlihat dari pengamatan awal yang peneliti lakukan sebelumnya. Mereka bekerja sepanjang hari sebagai tukang cat atau tukang *fermis* berusaha untuk menyelesaikan mebel-mebel yang ada berupa kursi, lemari, meja dan mimbar. Dari pekerjaan yang mereka lakukan, tidak tergambar adanya rasa perbedaan antara pekerja laki-laki dan pekerja perempuan yang

tentunya dari pekerjaan tersebut akan memperoleh upah sesuai hasil kerjanya.

Dengan bekerja sebagai tukang cat atau tukang *fermis* di industri mebel, tentunya akan menyita waktu serta tenaga yang cukup banyak. Ini akan sangat terasa lagi apabila perempuan yang bekerja ialah mereka yang sudah menikah dan memiliki anak. Mereka seharusnya lebih mengutamakan pekerjaan sebagai istri dan ibu rumah tangga yang mengelola segala urusan rumah tangga untuk mengurus suami dan anak-anaknya. Tetapi kenyataannya banyak yang dari mereka lebih memilih untuk bekerja, yang pada dasarnya merupakan tugas suaminya sebagai kepala rumah tangga untuk bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Tetapi, dengan ikut bekerjanya perempuan menikah pada industri tidak menggambarkan peningkatan kesejahteraan keluarga yang ada. Selain itu, dengan bekerjanya ibu rumah tangga justeru akan berpotensi menimbulkan masalah bagi kehidupan rumah tangga mereka terutama dalam mengatur keperluan-keperluan keluarga yang ada.

Berdasarkan gambaran permasalahan inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mendeskripsikan dan juga mengkaji lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang menyangkut perempuan yang telah menikah dan bekerja pada industri mebel dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga, serta perubahan ekonomi keluarga yang ada setelah mereka bekerja pada industri mebel. Sehingga dalam penelitian ini peneliti coba memformulasikannya dengan judul; " peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Leilem Kecamatan Sonder".

#### Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesejahteraan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder
2. Bagaimana peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengkaji:

1. Kesejahteraan keluarga iu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder.
2. Peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder.
2. Secara akademis merupakan kontribusi pemikiran ilmiah dari peneliti guna menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangannya.
3. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Konsep Peran Ganda Perempuan**

Perempuan memegang lebih dari satu peran (berperan ganda). Posisi peran ganda, yaitu perannya sebagai perempuan kerja dan sebagai isteri serta ibu rumah tangga. Peran ini dapat menimbulkan kesulitan. Peran ganda perempuan memiliki konsep dualisme kultural yaitu adanya konsep *domestic sphere* (lingkungan domestik) dan *publik sphere* (lingkungan publik/umum) (Lestari, 1986). Menurut Rowatt dan Rowatt (1996) peran ganda perempuan diartikan sebagai pengelola pekerjaan rumah tangganya (domestik), dia juga mengerjakan pekerjaan nafkah (publik). Dengan kata lain seperti yang dijelaskan Supradewi (1994) bahwa perempuan mempunyai kesempatan untuk bekerja di luar rumah tapi dengan tetap mengutamakan tugas utamanya dalam keluarga.

#### **Konsep Dukungan Keluarga**

Sementara itu Horton dan Hunt (1987) menyebutkan bahwa fungsi keluarga yaitu fungsi pengaturan seksual, fungsi reproduksi, fungsi afeksi, fungsi penentuan status, fungsi perlindungan, dan fungsi ekonomi. Jadi

keluarga merupakan tempat pemeliharaan dan pengembangan fungsi bagi para anggota keluarga yang sebagian masih diberikan di dalam keluarga, walaupun begitu hubungan persahabatan di luar lingkungan keluarganya juga ikut membantu pengembangan emosi. Sxhever dan Lazarus (1985) menetapkan adanya tiga aspek dalam dukungan sosial yaitu; dukungan emosional yang melibatkan adanya keakraban dan penerimaan yang memberikan keyakinan, serta dukungan instrumental yang berbentuk pemberian layanan dan bantuan secara langsung, dan dukungan informasional meliputi pemberian nasehat, pemecahan masalah yang dihadapi oleh individu, dan penilaian terhadap perilaku individu.

#### **Konsep Industri**

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Soeroto, 1986). Peranan industri dalam pembangunan daerah secara makro dilihat dari fungsinya sebagai pusat-pusat pertumbuhan yang akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi regional. Dengan demikian, tidaklah berarti bahwa pusat pertumbuhan adalah lokalisasi daripada industrialisasi, karena kutub pertumbuhan, seharusnya mendorong perkembangan daerah sekitarnya Isard, Schooler dan Victoriz dalam Mokoginta, (1984).

#### **Konsep Perubahan Ekonomi**

Setiap orang yang ada dalam masyarakat menginginkan adanya suatu perubahan atau peningkatan dalam kehidupannya baik itu perubahan di bidang ekonomi maupun di bidang sosial. Keluarga mempunyai peran atau tanggung jawab dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup. Untuk itu mereka harus berusaha keras hingga kebutuhan hidupnya terpenuhi. Perubahan ekonomi itu menurut Sumardi (1986) meliputi adanya peningkatan penghasilan atau pendapatan, konsumsi dan gaya hidup dan peningkatan kesejahteraan. Dilihat dari tahapan pencapaian tingkat keajahteraannya maka keluarga sejahtera

dapat dikelompokkan menjadi lima tahap yaitu:

- a. Keluarga pra-sejahtera
- b. Keluarga sejahtera I
- c. Keluarga sejahtera II
- d. Keluarga sejahtera III
- e. Keluarga sejahtera III plus

#### Konsep Ekonomi Keluarga

Sering dikemukakan oleh banyak pihak bahwa manusia adalah makhluk yang ingin merubah hidupnya. Manusia sebagai makhluk ekonomi berarti manusia selalu berupaya memenuhi kebutuhan yang bersifat materi dan langkah-langkah yang mungkin diambil untuk memenuhi kebutuhan, Siagian, (2005). Berhubungan dengan fungsi pemenuhan dari kebutuhan keluarga maka para orang tua diwajibkan memenuhi kebutuhan hidup dari rumah tangganya supaya setiap anggota keluarga cukup makan, minum, cukup dan pakaian serta ada tempat tinggal. Dalam kehidupan keluarga bapak sebagai kepala keluarga dan sebagai pemegang kekuasaan mempunyai peranan penting dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya. Tapi tak jarang dengan semakin majunya peradaban manusia semakin banyak kaum perempuan (ibu) juga berkesempatan untuk memegang peranan dalam rangka ikut meningkatkan ekonomi keluarga. Jadi dalam kehidupan keluarga tanggung jawab masalah ekonomi tidak hanya tergantung kepada bapak saja selaku kepala rumah tangga tapi perempuan (ibu) dapat ikut berperan serta dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga.

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Leilem Kecamatan Sonder. Sedangkan waktu penelitian direncanakan akan berlangsung selama dua bulan.

##### Metode Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan terlebih dahulu dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Moleong (2009) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif

adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

#### Fokus Penelitian

Dalam penelitian peneliti lebih fokuskan pada peran ganda perempuan yang telah menikah dan bekerja pada industri mebel dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dibatasi pada:

1. Kesejahteraan keluarga ibu rumah tangga.

Kesejahteraan keluarga adalah suatu perubahan atau peningkatan ekonomi dalam kehidupan keluarga setelah kaum perempuan bekerja pada industri mebel. Indikator daripada perubahan ekonomi ini adalah pendapatan dan pemenuhan akan sandang, pangan dan papan.

2. Peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel.

Peran ganda ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran yang dilakukan sebagai pengurus rumah tangga (ranah domestik) dan peran sebagai pekerja di industri mebel (ranah publik).

#### Informan Penelitian

Untuk bisa mendapatkan informasi secara mendalam dan dapat dipercaya maka peneliti menggunakan informan yaitu Pekerja mebel perempuan, Tokoh Masyarakat, Pemerintah serta masyarakat sekitar yang total berjumlah 25 orang, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Ibu Rumah Tangga Pekerja Mebel 21 orang
2. Pemerintah Desa 2 orang
3. Tokoh Masyarakat 2 orang

#### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi,
2. Wawancara Mendalam
3. Studi Dokumentasi

#### Teknik Analisis Data



Dalam penelitian, data yang telah peneliti kumpulkan akan dianalisis dengan jalan bekerja dengan kata, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rangkuman Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan penelitian, maka dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kondisi Ekonomi Keluarga
  - a. Pendapatan keluarga jadi bertambah dengan bekerjanya ibu rumah tangga pada industri mebel. Para ibu rumah tangga sebelum bekerja pada industri mebel pada umumnya tidak memiliki pendapatan, tetapi setelah bekerja di industri mebel, ibu rumah tangga sudah bisa memperoleh pendapatan lumayan. Pendapatan yang diperoleh oleh ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel rata-rata berkisar antara Rp. 500.000 sampai Rp. 1.250.000 per bulannya yang dibayar perhari maupun perminggu.
  - b. Pola konsumsi keluarga setelah para ibu rumah tangga bekerja pada industri mebel cenderung terus meningkat jika dibandingkan dengan sebelum para ibu rumah tangga bekerja pada industri mebel.
  - c. Kesejahteraan keluarga setelah para ibu rumah tangga bekerja pada industri mebel mengalami peningkatan dengan makin terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga pangan, sandang dan papan.
2. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel
  - a. Ibu rumah tangga mempunyai peran pada ranah domestik (perawatan anak dan pekerjaan rumah tangga sehari-hari) karena kodrat dan tradisi; dan ranah publik (pekerjaan) untuk bisa memperoleh tambahan penghasilan.
  - b. Motivasi perempuan menikah untuk bekerja disebabkan oleh kebutuhan ekonomi keluarga dan untuk turut

membantu suami dalam melakukan pekerjaan pada bidang yang sama.

- c. Walaupun perempuan bekerja, tetapi kewajibannya pada ranah domestik menjadi tanggung jawab perempuan itu sendiri.
- d. Dukungan yang diberikan oleh suami yakni dengan menciptakan situasi keakraban dan penerimaan. Dukungan dalam bentuk pemberian layanan dan bantuan secara langsung seperti : mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Dukungan yang meliputi pemberian nasehat, pemecahan masalah yang dihadapi oleh individu, dan penilaian terhadap perilaku isteri.
- e. Perempuan bekerja dapat menopang ekonomi keluarga sebagai upaya peningkatan kualitas hidup keluarga.
- f. Terjadi konflik dengan suami apabila ibu rumah tangga meninggalkan tugas domestik karena pekerjaannya di ranah publik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Ibu rumah tangga yang bekerja di industri mebel di Desa Leilem Kecamatan Sonder telah meningkatkan kondisi kehidupan ekonomi keluarga khususnya pendapatan keluarga. Dengan pendapatan keluarga yang meningkat membuat pola konsumsi keluarga pun ikut meningkat dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Begitu juga dalam hal memberikan sumbangan pada setiap kegiatan kemasyarakatan yang ditunjukkan cukup aktif dibandingkan sebelum bekerja pada industri mebel. Namun, minat ibu rumah tangga dalam menabung pendapatan yang diperolehnya masih kurang dominan, sehingga tingkat kesejahteraan keluarga dari ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel dapat dikategorikan pada tingkat keluarga sejahtera II.
2. Peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel, terdiri dari peran pada sektor domestik yakni sebagai pelaksana urusan rumah tangga dan peran pada sektor publik, sebagai pencari nafkah untuk bisa memperoleh tambahan

penghasilan. Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada perempuan bekerja dominan bersifat emosional (keakraban dan penerimaan), yang informasional (partner sharing) dalam penyelenggaraan urusan rumah tangga dan pemeliharaan anak, sedangkan dukungan yang bersifat instrumental (pemberian bantuan), masih kurang dominan diberikan oleh keluarga sehingga perempuan yang bekerja tidak merasakan kepuasan dalam bekerja dan menimbulkan perasaan bersalah terhadap keluarganya. Dampak dari peran ganda perempuan yang bekerja yaitu dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk peningkatan kualitas hidup keluarganya. Namun, mengakibatkan kurangnya waktu dengan keluarga dalam hal pengasuhan anak dan munculnya konflik peran ganda perempuan dengan suami.

#### Saran

1. Agar kesejahteraan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja pada industri mebel bisa lebih meningkat, maka perlu adanya peningkatan menabung pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai tukang mebel/tukang cat. Hal ini dilakukan supaya keluarga memiliki cadangan dana apabila sewaktu-waktu diperlukan sebagai dana persiapan atau biaya untuk masa depan keluarga. Selain dari menabung, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dari ibu rumah tangga maka perlunya rekreasi, serta ikut berpartisipasi secara aktif pada organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Leilem Kecamatan Sonder.
2. Untuk mengoptimalkan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai pekerja, ibu rumah tangga perlu juga menerapkan manajemen waktu dengan menetapkan jadwal kegiatan atau agenda agar dapat mengatur semua kegiatan secara sistematis dan efisien, sehingga kurangnya waktu pada sektor domestik bisa digunakan sebaik mungkin. Dengan demikian kualitas waktu (*quality time*) yang ada dapat terjaga dan akan lebih mengoptimalkan peran ganda yang ada. Kualitas waktu (*quality time*) bersama keluarga, dapat diciptakan perempuan

yang bekerja dengan bersikap lebih efisien dan produktif dalam pekerjaan. Selain itu, untuk menciptakan kepuasan perempuan yang bekerja, tidakloah cukup dengan pemberian dukungan yang bersifat emosional dan informasional saja berupa sikap penerimaan ibu rumah tangga untuk bekerja saja dan pemberian penilaian, tetapi perlu juga bagi keluarga untuk ikut memberi dukungan berupa instrumental atau bersifat bantuan langsung dengan ikut membantu ataupun bekerjasama menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, membantu mengurus anak-anak selain ikut memberikan layanan langsung. Bagi pasangan yang mempunyai anak relatif lebih besar, dapat ditanamkan pengertian pada mereka untuk ikut pula membantu mengelola tugas rumah tangga sehari hari, dengan cara mengajarkan prinsip kerjasama dan tanggung jawab sejak dini pada anak agar terbiasa bersikap mandiri, berinisiatif dan dapat diandalkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Horton dan Hunt. 1987. *Ensiklopedia Feminisme*, Fajar Pustaka Baru Yogyakarta.
- Lestari. 1986. *Para Ibu yang Berperan Tunggal dan Yang berperan Ganda, Laporan Penelitian*, Jakarta : Lembaga Penelitian FE – UI.
- Mokoginta, H. 1984. *Kebijaksanaan Pembangunan Industri Regional Dalam Konteks Administrasi Pembangunan*. Unsrat. Manado.
- Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rowat, GW and M.J. Rowat, *Bila Suami Isteri Bekerja* (terjemahan), Yogyakarta, Kanisius.
- Siagian, S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1 Cetakan 12. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soeroto, 1986. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Penerbit Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sumardi, M. 1986. *Kemiskinan Dan Bahan Pokok*. CV. Rajawali. Jakarta.

Supradewi, 1984. *Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja Di Tinjau Dari Orierrasi Peran Jenis*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.